

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol telah memenuhi Standar Akuntansi sesuai PSAK No.23 mengenai pengakuan, pengukuran, pencatatan, serta pengungkapan pendapatan dan dapat dikatakan perusahaan telah mengakui pendapatan yang dihasilkan dari penjualan jasa jalan tol Ruas Surabaya-Gempol dan Ruas Suramadu, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan operasional atau pendapatan utama dari PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol yaitu penjualan jasa jalan tol. Pendapatan berdasarkan perlakuan akuntansi atas pendapatan mengenai pengakuan, pengukuran, pencatatan, serta pengungkapan yang telah diakui dari penjualan jasa jalan tol disajikan secara wajar.
2. Penerapan pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan pengungkapan pendapatan yang digunakan oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol telah sesuai dengan PSAK No.23 Tahun 2010, dimana pendapatan perusahaan itu diakui pada saat direalisasikan dan dihasilkan, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan atas penerapan terhadap PSAK No.23 tentang pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan terhadap pendapatan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol maka terdapat beberapa saran yang diberikan atas berbagai hal yang dianggap perlu dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan Laporan Pendapatan sebaiknya pada Kantor Cabang, sebaiknya Kantor Pusat dapat memberi kewenangan kepada Kantor Cabang untuk menghitung akun dimana tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh Kantor Pusat, dalam Kantor Cabang pun diberikan suatu kewenangan tersendiri dalam menangani beberapa hal tersebut.
2. Bagi beberapa karyawan khususnya pada Bagian Keuangan sebaiknya melakukan suatu pengarsipan secara manual karena apabila tergantung dengan *software* yang ada, ketika pada suatu saat terjadi bencana, atau kerusakan dan yang lainnya maka arsip tersebut dapat diminimalisir dampaknya sebagai bentuk *safety* di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khakim. 2009. *Dasar-Dasar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti (<https://www.academia.edu/7968269/HUKUM> Perusahaan BUMN. diakses tanggal 23 Desember 2014)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 juni 2012*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Graha Akuntan
- James M. Reeve.; Carl S. Warren.; Jonathan E. Duchac. 2009. *Pengantar Akuntansi I*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E.; Weygandt, Jerry J.; Warfield, Terry D. 2001. *Intermediate Accounting*. New York: New Jersey
- Laporan Tahunan. 2013. Surabaya: PT Jasa Marga (Persero) Tbk
- Pedoman Transaksi. 2014. Surabaya: PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol
- Peraturan Sistem Pembayaran Tol. 2014. Surabaya: PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol.
- Peraturan Sistem Pembayaran Tol Secara Akuntansi. 2014. Surabaya: PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol.
- Prosedur Akuntansi Keuangan. 2014. Surabaya : PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Surabaya-Gempol.
- Suwarjono. 2005. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Buku Panduan Fakultas Ekonomi
- Thomson. 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi buku satu. Jakarta : PT. Dian Mas Cemerlang
- Warren,CS., et al. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat